



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggall Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 27 Januari 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : PEMERINTAH PROVINSI BALI
UNIT KERJA : BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH

I. DATA PRIBADI

1. Nama : I KETUT MADUYASA
2. Jabatan : KEPALA BADAN
3. NHK : 890158

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN	Rp.	1.930.000.000
1. Tanah dan Bangunan Seluas 100 m ² /30 m ² di KAB / KOTA BADUNG, HASIL SENDIRI Rp. 1.525.000.000		
2. Tanah dan Bangunan Seluas 71 m ² /60 m ² di KAB / KOTA TABANAN, HASIL SENDIRI Rp. 405.000.000		
B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN	Rp.	156.000.000
1. MOTOR, HONDA SCOPY Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000		
2. MOTOR, HONDA SCOPY Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 6.000.000		
3. MOTOR, HONDA VARIO Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 10.000.000		
4. MOTOR, HONDA BEAT Tahun 2024, HASIL SENDIRI Rp. 20.000.000		
5. MOBIL, TOYOTA AVANZA Tahun 2010, HASIL SENDIRI Rp. 105.000.000		
C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	30.000.000
D. SURAT BERTAHAP	Rp.	----
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	287.313.548
F. HARTA LAINNYA	Rp.	----
Sub Total	Rp.	2.403.313.548



III. HUTANG

Rp. 477.402.123

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 1.925.911.425

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.